



## Sultan Pantau Kenaikan Kasus Covid-19 DIY

**YOGYA, TRIBUN** - Gubernur DIY, Sri Sultan Hamengku Buwono X, terus memantau perkembangan kasus positif Covid-19 di wilayahnya. Sultan pun angkat bicara mengenai peningkatan kasus di DIY ini.

Perlu diketahui, kasus positif Covid-19 di DIY mengalami peningkatan dengan penambahan 89 kasus, Rabu (3/11). Kemudian sehari setelahnya, jumlah kasus terkonfirmasi dilaporkan mengalami penurunan dengan penambahan sebanyak 48 kasus.

Jumlah itu masih tergolong tinggi karena rata-rata penambahan kasus selama sepekan sebelumnya adalah antara 12-38 kasus per hari. Diduga penyebab meningkatnya kasus harian di DIY karena adanya klaster takziah di Sedayu, Bantul. Klaster tersebut telah menyebar dari Bantul ke Sleman, Kulon Progo dan Gunungkidul.

"Dua hari ini harus kita lihat. Dalam

arti ada kecenderungan turun nggak," terang Sri Sultan di Kompleks Kepatihan, DI Yogyakarta, Jumat (5/11).

Sri Sultan belum bisa memastikan apakah kemunculan klaster penularan di DIY disebabkan karena adanya pelanggaran aktivitas masyarakat. Seperti diketahui, DIY yang saat ini menerapkan PPKM level 2 jadi sering dibanjiri wisatawan karena tempat wisata telah diizinkan dibuka.

"Tapi kita kan nggak tahu persis akibat klaster atau karena sudah penuh lalu ada yang merah (penularan) kita kan gak bisa ngukur itu," paparnya.

Jika dalam beberapa hari ke depan jumlah kasus positif terus mengalami peningkatan, Pemda DIY akan segera memberlakukan kebijakan khusus untuk memutus rantai penularan. Namun, Raja Keraton Yogyakarta ini belum menjelaskan detailnya.

"Kalau dua hari ini naik terus ya saya

cut. Harus ada penanganan. Berarti kan ada kecenderungan naik karena penularan," terangnya.

Sementara itu, jumlah orang yang terinfeksi virus Corona di DIY bertambah sebanyak 39 kasus, Jumat (5/11). Dengan penambahan itu maka total kasus terkonfirmasi di wilayah ini menjadi 156.067 pasien.

Juru Bicara Pemda DIY untuk Penanganan Covid-19, Berty Murtiningsih, merinci, penambahan kasus baru diperoleh dari upaya periksa mandiri sebanyak 4 kasus dan tracing kontak kasus positif 35 kasus.

Berty melanjutkan, pasien sembuh bertambah 25 kasus. "Sehingga total sembuh menjadi 150.336 kasus," tandasnya.

Untuk saat ini tidak ada pasien yang dilaporkan meninggal akibat virus Corona. Sehingga total kasus meninggal di wilayah ini adalah tetap sebanyak 5.251 kasus. (tro)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 08 November 2024  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005